



## Pengaruh Pendidikan Keluarga Qur'ani Terhadap Pembentukan Karakter Islami di SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi

Bahrul Ulum<sup>1</sup>, Ambotang<sup>2</sup>, Ali Usman Nasution<sup>3</sup>, Chusnul Muhammad Haris<sup>4</sup>, Benny Prasetya<sup>5</sup>

Institut Ahmad Dahlan Probolinggo<sup>1,2,3,4,5</sup>

[bahrulu491@gmail.com](mailto:bahrulu491@gmail.com)<sup>1</sup>, [ambotangridhwan@gmail.com](mailto:ambotangridhwan@gmail.com)<sup>2</sup>, [abuhaniyyah27@gmail.com](mailto:abuhaniyyah27@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[utsmannst123@gmail.com](mailto:utsmannst123@gmail.com)<sup>4</sup>, [prasetyabenny@gmail.com](mailto:prasetyabenny@gmail.com)<sup>5</sup>

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received 1 Januari 2026

Revised 15 Januari 2026

Accepted 25 Januari 2026

Available online 30 Januari 2026

#### Kata Kunci:

pendidikan keluarga Qur'ani, karakter Islami, sekolah dasar Islam, korelasi, statistik pendidikan.

#### Keywords:

*Qur'anic family education, Islamic character, Islamic elementary school, correlation, educational statistics.*

*This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*

Copyright © 2025 by Author. Published by Universitas Garut.

### ABSTRAK

Keluarga merupakan lembaga pendidikan pertama yang berperan penting dalam pembentukan karakter anak. Pendidikan keluarga Qur'ani menekankan penanaman nilai Al-Qur'an seperti kejujuran, tanggung jawab, kasih sayang, disiplin, dan keteladanan sebagai dasar pembentukan karakter Islami. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh pendidikan keluarga Qur'ani terhadap pembentukan karakter Islami siswa di SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif dan instrumen angket skala Likert 1–5 yang terdiri atas 25 item untuk variabel pendidikan keluarga Qur'ani (X) dan 25 item untuk variabel karakter Islami (Y). Populasi penelitian adalah 101 siswa kelas 5–6 SD Islam Uswatun Hasanah yang seluruhnya dijadikan responden. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan korelasi Pearson dengan bantuan SPSS 27. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa pendidikan keluarga Qur'ani berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor total 92,10 (rentang 39–100) dan indeks 91,84%, sedangkan karakter Islami juga berada pada kategori sangat baik dengan rata-rata skor total 108,52 (rentang 68–125) dan indeks 86,89%. Hasil uji linearitas menunjukkan hubungan linear yang signifikan antara pendidikan keluarga Qur'ani dan karakter Islami ( $F_{\text{linearity}} = 115,192$ ;  $p = 0,000$ ; deviation from linearity  $p = 0,380$ ). Uji hipotesis dengan korelasi Pearson memperoleh koefisien  $r = 0,730$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ), sehingga terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara pendidikan keluarga Qur'ani dan karakter Islami siswa. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pendidikan keluarga Qur'ani memberikan kontribusi sebesar 53,3% terhadap variasi karakter Islami, sedangkan 46,7% sisanya dipengaruhi faktor lain.

### ABSTRACT

*The family is the first educational institution that plays an important role in the formation of children's character. Qur'anic family education emphasizes the instilling of Qur'anic values such as honesty, responsibility, compassion, discipline, and role models as the basis for the formation of Islamic character. This study aims to analyze the influence of Qur'anic family education on the formation of Islamic character of students at Uswatun Hasanah Islamic Elementary School, Jambi City. The study used a quantitative approach with an associative design and a Likert scale questionnaire instrument of 1–5 consisting of 25 items for the Qur'anic family education variable (X) and 25 items for the Islamic character variable (Y). The study population was 101 students in grades 5–6 of Uswatun Hasanah Islamic Elementary School, all of whom were respondents. Data analysis was conducted descriptively and inferentially using normality test, linearity test, and Pearson correlation with the help of SPSS 27. The results of descriptive analysis showed that Qur'anic family education was in the very good category with an average total score of 92.10 (range 39–100) and an index of 91.84%, while Islamic character was also in the very good category with an average total score of 108.52 (range 68–125) and an index of 86.89%. The results of the linearity test showed a significant linear relationship between Qur'anic family education and Islamic character ( $F_{\text{linearity}} = 115.192$ ;  $p = 0.000$ ; deviation from linearity  $p = 0.380$ ). Hypothesis testing with Pearson correlation obtained a coefficient of  $r = 0.730$  with  $p = 0.000$  ( $p < 0.01$ ), so there is a strong and significant positive relationship between Qur'anic family education and students' Islamic character.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan dalam perspektif Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian prestasi akademik, tetapi juga diarahkan untuk membentuk akhlak mulia, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kebiasaan beribadah yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam menempatkan pembentukan karakter sebagai tujuan utama karena karakter akan memengaruhi cara berpikir, bersikap, dan mengambil keputusan peserta didik pada tahap perkembangan selanjutnya (Al-Attas, 1993; Nata, 2014). Oleh sebab itu, penguatan karakter Islami sejak usia sekolah dasar menjadi agenda strategis dalam sistem pendidikan Islam maupun pendidikan nasional yang berorientasi pada pembangunan manusia seutuhnya (Kemendikbud, 2017).

Dalam pandangan Islam, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Di dalam keluarga, anak memperoleh pengalaman awal mengenai nilai moral, aturan, kebiasaan, serta keteladanan melalui interaksi langsung dengan orang tua dan anggota keluarga lainnya (Hasbullah, 2015). Pendidikan keluarga Qur'ani dipahami sebagai proses pengasuhan yang menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dengan menekankan keteladanan, pembiasaan ibadah, penguatan disiplin, komunikasi yang baik, serta penanaman kasih sayang dan tanggung jawab (Ulwan, 2012). Nilai-nilai tersebut tidak hanya disampaikan secara verbal, tetapi ditanamkan melalui pembiasaan dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari sehingga membentuk pola perilaku anak yang Islami (Daradjat, 2011).

Perkembangan sosial dan teknologi di era modern menghadirkan tantangan baru dalam pembinaan karakter anak di lingkungan keluarga. Kesibukan orang tua, perubahan pola komunikasi keluarga, serta intensitas penggunaan gawai dan media digital dapat memengaruhi kebiasaan ibadah, kedisiplinan, dan perilaku sosial anak (Hidayat & Asyafah, 2019). Kondisi ini berpotensi menimbulkan kesenjangan antara nilai-nilai yang seharusnya ditanamkan di rumah dengan perilaku anak di sekolah dan masyarakat. Sekolah sering mengalami kesulitan dalam membina karakter peserta didik apabila tidak didukung oleh pendidikan keluarga yang kuat dan konsisten (Lickona, 2013).

Sekolah dasar Islam, seperti SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi, memiliki peran strategis dalam memperkuat karakter Islami melalui kurikulum, pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pembiasaan ibadah, serta keteladanan guru (Mulyasa, 2018). Namun demikian, keberhasilan pembentukan karakter Islami tidak dapat sepenuhnya dibebankan kepada sekolah, karena keluarga merupakan ruang pembiasaan yang paling intensif dan berkelanjutan bagi anak (Zubaedi, 2011). Anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga Qur'ani cenderung memiliki kontrol diri yang lebih kuat, konsistensi dalam beribadah, serta perilaku sosial yang selaras dengan nilai-nilai Islam seperti jujur, disiplin, sopan santun, dan peduli terhadap sesama (Ulwan, 2012).

Berdasarkan uraian tersebut, pendidikan keluarga Qur'ani diduga memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pembentukan karakter Islami siswa di SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi. Penelitian ini difokuskan untuk menjawab pertanyaan mengenai sejauh mana pengaruh pendidikan keluarga Qur'ani terhadap pembentukan karakter Islami siswa. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan keluarga Qur'ani, mengetahui tingkat karakter Islami siswa, serta menganalisis hubungan antara pendidikan keluarga Qur'ani dan karakter Islami siswa sekolah dasar Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar empiris bagi penguatan sinergi pendidikan karakter antara keluarga dan sekolah (Sugiyono, 2020).

## METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif yang bertujuan menguji hubungan antara variabel pendidikan keluarga Qur'ani (X) dan karakter Islami (Y). Subjek penelitian adalah 101 siswa kelas 5–6 SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi yang seluruhnya dijadikan responden dalam pengambilan data.

Instrumen penelitian berupa angket skala Likert lima poin (1–5) yang mengukur dua variabel utama. Variabel pendidikan keluarga Qur'ani (X) dioperasionalkan melalui 25 pernyataan yang mencakup indikator keteladanan, kedisiplinan, kasih sayang, pembiasaan ibadah, dan komunikasi keagamaan dalam keluarga. Variabel karakter Islami (Y) diukur dengan 25 pernyataan yang mencakup indikator kejujuran, tanggung jawab, disiplin, sopan santun, pengendalian emosi, dan kebiasaan ibadah siswa.

Uji validitas instrumen dilakukan dengan korelasi item-total (Corrected Item–Total Correlation), dan item dinyatakan valid apabila koefisien korelasi  $\geq 0,30$  atau nilai signifikansi  $< 0,05$ . Uji reliabilitas dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria  $\alpha \geq 0,70$  sebagai batas minimal reliabilitas internal. Analisis data meliputi statistik deskriptif (minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi), uji normalitas, uji linearitas, serta uji hipotesis menggunakan korelasi Pearson. Seluruh proses analisis dilakukan dengan bantuan SPSS versi 27.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis deskriptif variabel penelitian

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan kecenderungan skor pendidikan keluarga Qur'ani dan karakter Islami siswa. Ringkasan statistik deskriptif ditunjukkan pada Tabel 1. Statistik deskriptif variabel X dan Y

- N = 101
- Pendidikan keluarga Qur'ani (X): Min = 39; Maks = 100; Mean = 92,10; SD = 8,48.
- Karakter Islami (Y): Min = 68; Maks = 125; Mean = 108,52; SD = 11,65.

Rata-rata skor pendidikan keluarga Qur'ani sebesar 92,10 dari rentang skor 39–100 menunjukkan bahwa secara umum responden menilai pendidikan keluarga Qur'ani yang mereka terima berada pada kategori sangat baik. Rata-rata skor karakter Islami sebesar 108,52 dari rentang 68–125 juga mengindikasikan bahwa karakter Islami siswa berada pada tingkat yang sangat baik.

Jika dikonversi ke indeks skala 1–5, rata-rata per butir untuk variabel X sebesar 4,59 dengan indeks 91,84%, sedangkan variabel Y memiliki rata-rata per butir 4,34 dengan indeks 86,89%. Kedua indeks tersebut berada dalam rentang kategori sangat baik ( $\geq 80\%$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan keluarga Qur'ani yang diterima siswa cenderung kuat dan sejalan dengan terbentuknya karakter Islami yang positif.

### 2. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi skor pendidikan keluarga Qur'ani dan karakter Islami mengikuti distribusi normal sebagai prasyarat analisis parametrik. Pengujian dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk pada SPSS 27.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa untuk variabel pendidikan keluarga Qur'ani diperoleh nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,000 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Untuk variabel karakter Islami, nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,021 dan Shapiro-Wilk sebesar 0,001 ( $p < 0,05$ ). Secara statistik formal hasil ini menunjukkan bahwa kedua variabel tidak berdistribusi normal.

Meskipun demikian, dengan mempertimbangkan ukuran sampel yang cukup besar ( $N = 101$ ) dan sifat skala data berupa skala Likert, analisis korelasi Pearson tetap digunakan sebagaimana lazim dalam penelitian sosial dan pendidikan. Beberapa rujukan menyebutkan

bahwa pelanggaran normalitas pada sampel besar cenderung tidak terlalu mengganggu estimasi korelasi dan regresi linear.

### 3. Uji linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara pendidikan keluarga Qur'ani dan karakter Islami bersifat linear, sehingga analisis korelasi dan regresi linear sederhana dapat digunakan secara sah. Uji dilakukan melalui test of linearity pada SPSS.

Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa nilai F untuk linearity sebesar 115,192 dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), sedangkan nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0,380 ( $p > 0,05$ ). Temuan ini menunjukkan bahwa hubungan antara pendidikan keluarga Qur'ani dan karakter Islami bersifat linear dan tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari linearitas.

Dengan terpenuhinya asumsi linearitas, analisis korelasi Pearson dan interpretasi hubungan linear antara kedua variabel dapat dilakukan secara lebih meyakinkan. Hal ini mendukung dugaan teoritik bahwa peningkatan kualitas pendidikan keluarga Qur'ani akan diikuti oleh peningkatan karakter Islami siswa secara proporsional.

### 4. Uji hipotesis (korelasi Pearson)

Uji hipotesis dilakukan menggunakan korelasi Pearson untuk mengetahui derajat hubungan antara pendidikan keluarga Qur'ani dan karakter Islami siswa. Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien  $r = 0,730$  dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,01$ ) dan  $N = 101$ .

Koefisien  $r = 0,730$  menunjukkan hubungan positif yang kuat antara pendidikan keluarga Qur'ani dan karakter Islami, sehingga semakin tinggi tingkat pendidikan keluarga Qur'ani yang diterima siswa, semakin tinggi pula karakter Islami yang mereka miliki. Nilai  $p$  yang jauh di bawah 0,05 menunjukkan bahwa hubungan tersebut signifikan secara statistik, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh atau hubungan positif dan signifikan antara pendidikan keluarga Qur'ani dan karakter Islami dapat diterima.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang diperoleh sebesar 0,533, sehingga pendidikan keluarga Qur'ani menjelaskan sekitar 53,3% variasi karakter Islami siswa. Sisanya sebesar 46,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian, seperti pengaruh sekolah, lingkungan teman sebaya, media, dan pengalaman keagamaan lainnya. Temuan ini menguatkan pentingnya peran keluarga sebagai basis pembinaan karakter sekaligus mengisyaratkan perlunya sinergi dengan lingkungan pendidikan lain.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

1. Pendidikan keluarga Qur'ani pada siswa SD Islam Uswatun Hasanah Kota Jambi berada pada kategori sangat baik, dengan rata-rata skor total 92,10 dan indeks 91,84%.
2. Karakter Islami siswa juga berada pada kategori sangat baik, dengan rata-rata skor total 108,52 dan indeks 86,89%.
3. Terdapat hubungan positif yang kuat dan signifikan antara pendidikan keluarga Qur'ani dan karakter Islami siswa, dengan koefisien korelasi Pearson  $r = 0,730$  dan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ).
4. Pendidikan keluarga Qur'ani memberikan kontribusi sebesar 53,3% terhadap variasi karakter Islami siswa, sedangkan 46,7% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Attas, S. M. N. (1993). *Islam and secularism*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Azra, A. (2012). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi di tengah tantangan milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Daradjat, Z. (2011). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. (2015). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep pendidikan keluarga dalam perspektif Islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 1–15.
- Kemendikbud. (2017). *Penguatan pendidikan karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lickona, T. (2013). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. New York, NY: Bantam Books.
- Moleong, L. J. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2014). *Pendidikan dalam perspektif Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ramayulis. (2015). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Jakarta: Erlangga.
- Ulwan, A. N. (2012). *Pendidikan anak dalam Islam* (Terj. Jamaluddin Miri). Jakarta: Pustaka Amani.
- Zubaedi. (2011). *Desain pendidikan karakter: Konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan*. Jakarta: Kencana.